

Balas Korut, AS-Korsel Tembakkan Peluru Kendali

SEOUL(IM) - Korea Selatan (Korsel) dan militer Amerika Serikat (AS) menembakkan peluru kendali ke laut sebagai tanggapan atas peluncuran rudal balistik Korea Utara (Korut) di atas wilayah Jepang. Masing-masing pihak menembakkan sepasang rudal balistik jarak pendek ATACMS buatan AS.

Korut yang bersenjata nuklir melakukan uji coba rudal balistik jarak menengah (IRBM) lebih jauh dari sebelumnya pada Selasa (4/10). Uji coba itu terbang di atas Jepang untuk pertama kalinya dalam lima tahun dan mendorong peringatan bagi penduduk di sana untuk berlindung.

Militer secara terpisah mengonfirmasi bahwa rudal Hyunmoo-2 Korea Selatan gagal tak lama setelah diluncurkan dan jatuh, tetapi tidak menimbulkan korban. Kepala Staf Gabungan Korsel mengatakan pada Rabu (5/10), pasukan Korsel dan AS melakukan latihan rudal mereka sendiri sebagai tanggapan atas peristiwa tersebut.

Presiden AS Joe Biden dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida mengutus uji coba Korut sebagai ancaman yang keras. Sedangkan Uni Eropa menyebutnya sebagai tindakan sembrono dan sengaja provokatif. Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) PBB Antonio Guterres mengutus peluncuran tersebut dan mengatakan itu adalah pelanggaran resolusi Dewan Keamanan (DK PBB).

Washington pun telah meminta DK PBB untuk bertemu pada Rabu. Namun, para diplomat mengatakan, China dan Rusia menentang diskusi publik oleh badan yang beranggotakan 15 orang itu. ● gul

Kedutaan Jepang di Kiev akan Dibuka Setelah Tutup 7 Bulan

KIEV (IM)-Pemerintah Jepang pada Rabu (5/10) mengatakan akan membuka kembali kedutaan besarnya di Kiev. Ini dilakukan setelah kedutaan tersebut tutup selama tujuh bulan karena invasi Rusia ke Ukraina.

Staf di Kedutaan Besar Jepang di Kiev telah dipindahkan ke sebuah kantor penghubung sementara yang didirikan di Kota Lviv pada Maret 2022. Namun, ketika invasi Rusia semakin intensif, para staf kedutaan Jepang itu meninggalkan Ukraina pada akhir Maret.

Dengan membuka kembali kedutaannya, Jepang bermaksud untuk meningkatkan koordinasi dengan negara-negara Kelompok Tujuh (G7) lainnya di beberapa bidang, seperti bantuan rekonstruksi untuk Ukraina.

Enam anggota G7 lainnya, yaitu Inggris, Kanada, Prancis, Jerman, Italia, dan Amerika Serikat, pun telah membuka kembali kedutaan besar mereka sebelum musim panas.

Di Kiev, serangan oleh pasukan Rusia telah mereda, dan banyak warga yang mengungsi di dalam dan di luar Ukraina telah kembali. ● ans

Permintaan Bantuan Internasional untuk Pakistan Dinaikkan Jadi 816 Juta Dolar AS

ISLAMABAD (IM)-Kawatir dengan lonjakan penyakit, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) meminta bantuan internasional lima kali lebih banyak setelah banjir mematikan di Pakistan. Banjir tersebut menyebabkan jutaan orang yang selamat kehilangan tempat tinggal dan meningkatnya risiko penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit lainnya.

PBB pada Rabu (5/10) menaikkan permintaannya menjadi 816 juta dolar AS dari 160 juta dolar AS, dengan mengatakan penilaian baru-baru ini menunjukkan kebutuhan mendesak akan bantuan jangka panjang yang berlangsung hingga tahun depan.

Permintaan di Jenewa datang sehari setelah Julien Harneis, koordinator PBB untuk Pakistan, mengatakan penyakit seperti malaria, demam berdarah, kudis dan kekurangan gizi memicu "gelombang kedua kematian dan kehancuran," dengan anak-anak dan wanita di menjadi korban.

Banjir di Pakistan yang miskin telah mempengaruhi 33 juta orang dan menewaskan sedikitnya 1.696 sejak pertengahan Juni. Pakistan mengatakan banjir yang memecahkan rekor telah menyebabkan kerusakan setidaknya 30 miliar dolar. Bencana tersebut membuat 7,9 juta orang mengungsi dan setengah juta masih tinggal di tenda dan rumah darurat.

Para dokter di Pakistan berusaha menahan wabah penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit lain yang telah menyebabkan hampir 350 kematian di daerah yang terkena banjir sejak Juli.

Harneis mengatakan bahwa PBB mengeluarkan imbauan yang direvisi untuk memenuhi kebutuhan mendesak para korban banjir. "Kami membutuhkan semua dana ini dan kami membutuhkannya dengan cepat," kata Harneis dilansir dari Gulf Today, Rabu (5/10).

Harneis mengatakan konferensi dukungan internasional akan diadakan akhir tahun ini untuk mencari lebih banyak dana untuk rehabilitasi dan rekonstruksi di daerah yang dilanda banjir, di mana banjir telah mendatangkan malapetaka di negara itu.

Organisasi Kesehatan Dunia dalam beberapa pekan terakhir telah berulang kali memperingatkan tentang "bencana kedua" setelah banjir mematikan di Pakistan, di mana ribuan dokter dan pekerja medis di lapangan berjuang melawan wabah penyakit yang ditularkan melalui air dan penyakit lainnya di daerah yang dilanda banjir dan rumah sakit kewalahan.

Direktur Jenderal WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus mengatakan sekitar 10 persen dari semua fasilitas kesehatan Pakistan rusak akibat banjir, membuat jutaan orang tanpa akses ke perawatan kesehatan.

"Kita semua harus bekerja sama untuk mendukung rakyat Pakistan, kita membutuhkan pendekatan terpadu yang tidak terlalu menekankan pekerjaan masing-masing lembaga, dan lebih pada kebutuhan masyarakat," katanya.

Dia mengatakan lebih dari 2.000 wanita di daerah yang dilanda banjir melahirkan setiap hari, sebagian besar dalam kondisi tidak aman.

Banjir telah surut hingga 78 persen di provinsi Sindh selatan yang paling parah dilanda Pakistan, tetapi orang-orang terlantar masih tinggal di tenda-tenda dan kamp-kamp darurat.

Mereka semakin menderita infeksi saluran pencernaan, demam berdarah dan malaria, yang terus meningkat.

Menteri Iklim Pakistan Sherry Rehman mendesak masyarakat dunia untuk membantu Pakistan mengatasi kehancuran yang belum pernah terjadi sebelumnya. "Jangan tinggalkan kami sendirian," katanya.

Rehman mengatakan meskipun menyumbang kurang dari 1 persen dari emisi gas rumah kaca global, Pakistan menghadapi krisis karena banjir yang disebabkan oleh iklim.

Laporan PBB mengatakan hujan monsun lebat dan kombinasi sungai, perkotaan dan banjir bandang menyebabkan kehancuran pertanian dan infrastruktur yang disebabkan oleh iklim yang belum pernah terjadi sebelumnya di Pakistan.

Laporan itu mengatakan bencana itu membahayakan pendidikan lebih dari 12 juta anak usia sekolah di distrik-district yang dilanda makanan di Pakistan, di mana banjir merusak sedikitnya 25.187 sekolah. ● gul



MUSEUM SEJARAH DI HENAN

Seorang wanita mengunjungi museum untuk memajang peninggalan budaya Dinasti Shang (1600-1046 SM) di Zhengzhou, Provinsi Henan, Tiongkok, Selasa (4/10).

PBB Peringatkan Dunia dalam Ambang Hidup dan Mati

20 negara terkaya dinilai gagal berbuat lebih untuk hentikan perubahan iklim di dunia.

NEW YORK (IM)-Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres memperingatkan dunia berada dalam perjuangan hidup atau mati untuk bertahan hidup.

Kekacauan iklim berderap di depan dan menuduh 20 negara terkaya di dunia gagal berbuat cukup untuk menghentikan planet ini dari kepanasan.

"Kita berada dalam perjuangan hidup atau mati untuk keselamatan kita sendiri hari ini dan kelangsungan hidup kita besok," kata Guterres.

Guterres mengatakan, emisi gas rumah kaca pemanasan global selalu tinggi dan meningkat. Dia menekankan sahnya untuk kompromi tingkat kuantum antara negara-negara maju serta kaya yang

mengeluarkan sebagian besar gas, sedangkan negara-negara berkembang yang sering merasa efek terburuknya.

Dalam beberapa minggu terakhir, Guterres telah meningkatkan dorongan isu iklim dengan meminta para pencemar membayar untuk yang telah dilakukan. Dia mengatakan, bahwa orang-orang membutuhkan tindakan sekarang.

"Kegagalan untuk bertindak atas kerugian dan kerusakan akan menyebabkan lebih banyak hilangnya kepercayaan dan lebih banyak kerusakan iklim. Ini adalah keharusan moral yang tidak bisa diabaikan," ujar sekjen PBB itu.

Sekjen PBB ini berbicara ketika perwakilan pemerintah membuka pertemuan di ibu kota Kongo, Kinshasa, untuk

mempersiapkan konferensi iklim utama yang dipimpin PBB di resor Mesir Sharm el-Sheikh pada November. Dampak iklim saat ini sangat terlihat jelas di seluruh dunia, mulai dari banjir yang memusnahkan wilayah Pakistan terendam air dan musim panas terpanas di Eropa dalam 500 tahun, hingga badai dan topan yang melanda Filipina, Kuba, dan negara bagian Florida di Amerika Serikat (AS).

Menurut Guterres, pertemuan COP27 di Mesir harus menjadi tempat untuk bertindak atas kerugian dan kerusakan. Dalam bahasa yang sangat kritis, dia mengatakan, komitmen oleh kelompok G20 dari 20 ekonomi terkemuka dunia datang terlalu sedikit dan terlalu terlambat.

Guterres memperingatkan bahwa janji dan kebijakan saat ini menutup pintu peluang untuk membatasi kenaikan suhu global hingga 2 derajat Celsius,

apalagi memenuhi tujuan 1,5 derajat. "COP27 adalah tempat bagi semua negara, yang dipimpin oleh G20, untuk menunjukkan bahwa mereka berada dalam pertaruhan ini, dan di dalamnya bersama-sama," kata Guterres.

"Dan cara terbaik untuk menunjukkannya adalah dengan hadir di COP27 di Sharm el-Sheikh," ujarnya.

Negara-negara kaya, terutama AS, telah mengeluarkan jauh lebih banyak karbon dioksida yang memerangkap panas dari pembakaran batu bara, minyak, dan gas alam. Namun, negara-negara miskin seperti Pakistan dan Kuba telah dirugikan jauh lebih banyak daripada bagian mereka dalam emisi karbon global.

Kerugian dan kerusakan telah dibicarakan selama bertahun-tahun, tetapi negara-negara kaya sering menolak keras untuk menegosiasikan rincian tentang membayar ben-

cana iklim di masa lalu, seperti banjir Pakistan musim panas ini. Masalah ini mendasar bagi negara-negara berkembang di dunia dan Guterres mengingatkan negara-negara kaya.

"Mereka tidak dapat mencoba dan menutupinya dengan menyembunyikan... negara-negara G20 harus bertanggung jawab atas kebutuhan besar yang disebabkan oleh tindakan mereka," kata Mohamed Adow dari Power Shift Africa yang mencoba memobilisasi aksi iklim di Afrika.

Profesor ilmu iklim dan hubungan internasional Princeton University Michael Oppenheimer mengatakan, jika negara berpenghasilan tinggi dan penghasil emisi besar lainnya seperti Tiongkok ingin agar konvensi PBB tentang perubahan iklim tetap bermanfaat, mereka perlu bergulat serius dengan kerugian dan kerusakan. Jika tidak, negosiasi menuju kemacetan yang tak berkesudahan. ● tom

Pemerintah Jepang Usir Pegawai Konsulat Rusia di Sapporo

SAPPORO(IM)-Pemerintah Jepang memutuskan untuk mengusir seorang pegawai Konsulat Rusia di Sapporo (Hokkaido).

Keputusan tersebut sebagai tanggapan atas penahanan Rusia terhadap Konsul Jepang di Vladivostok.

Pihak berwenang kemudian mendeklarasikannya sebagai persona non grata.

Dilansir TASS, hal ini dilaporkan Kyodo pada Selasa (4/10) mengutip Menteri Luar Negeri Jepang Yoshimasa Hayashi.

Perlu dicatat bahwa diplomat Rusia harus meninggalkan negara itu pada 10 Oktober.

Sebelumnya, Layanan Keamanan Federasi Rusia (FS) mengatakan diplomat Jepang Motoki Tatsunori tertangkap basah menerima bayaran sebagai imbalan atas informasi rahasia.

Belakangan, Kementerian Luar Negeri Rusia menyatakan protes ke Tokyo.

Diplomat yang ditahan itu dinyatakan persona non grata dan diberi waktu 48 jam untuk meninggalkan Rusia.

Pihak Jepang, bagaimanapun, bersikeras bahwa pria itu

tidak melakukan sesuatu yang ilegal.

Dia menyatakan protes dan menuntut permintaan maaf.

Duta Besar Rusia untuk Tokyo Mikhail Galuzin mencatat bahwa reaksi Tokyo tidak dapat dibenarkan.

Ini mengingatkan diplomat Jepang itu melanggar hukum Rusia dan Konvensi Wina.

Pihak terkait menambahkan bahwa Moskowlah yang memiliki alasan untuk menuntut permintaan maaf dari Tokyo.

Diwartakan sebelumnya, pengusiran diplomat Rusia juga terjadi pada Juli kemarin.

Dilaporkan, dua pesawat Rusia terbang dari Bulgaria pada Minggu (3/7) membawa sejumlah staf diplomatik Rusia dan keluarga mereka.

Pengusiran massal dari pemerintah Bulgaria mendorong ketegangan di antara Rusia dan Bulgaria yang secara historis memiliki hubungan yang dekat.

Sebelum penerbangan berangkat, Diplomat Rusia Filip Voskresenski mengatakan kepada wartawan yang berkumpul di bandara Ibu Kota Bulgaria, Sofia, bahwa dia termasuk di antara 70 staf diplomatik Rusia yang dipertahankan untuk meninggalkan Bulgaria.

Melansir dari APNews, keputusan pengusiran staf diplomatik Rusia ini diumumkan oleh Perdana Menteri Bulgaria, Kiril Petkov. Petkov mengambil sikap tegas terhadap Rusia setelah Moskow menginvasi Ukraina pada 24 Februari lalu. ● gul

80 Persen Wilayah Bangladesh Mengalami Pemadaman Listrik

DHAKA(IM) - Sebagian besar wilayah Bangladesh mengalami pemadaman listrik karena kegagalan jaringan. Pihak berwenang secara bertahap berupaya untuk memulihkan pasokan listrik di negara berpenduduk 168 juta orang itu.

Jaringan listrik Bangladesh mulai mati pada Selasa (4/10) sekitar pukul 14.00. Pejabat Dewan Pengembangan Tenaga Bangladesh, Shameem Hasan, mengatakan sekitar 75-80 persen wilayah Bangladesh mengalami pemadaman listrik. "Kami sedang berusaha memulihkan sistem," kata Hasan.

Hasan menambahkan, utilitas saat ini memproduksi

listrik sekitar 4.500 megawatt (MW). Jumlah tersebut tidak mencukupi permintaan listrik nasional sebesar 14.200 MW.

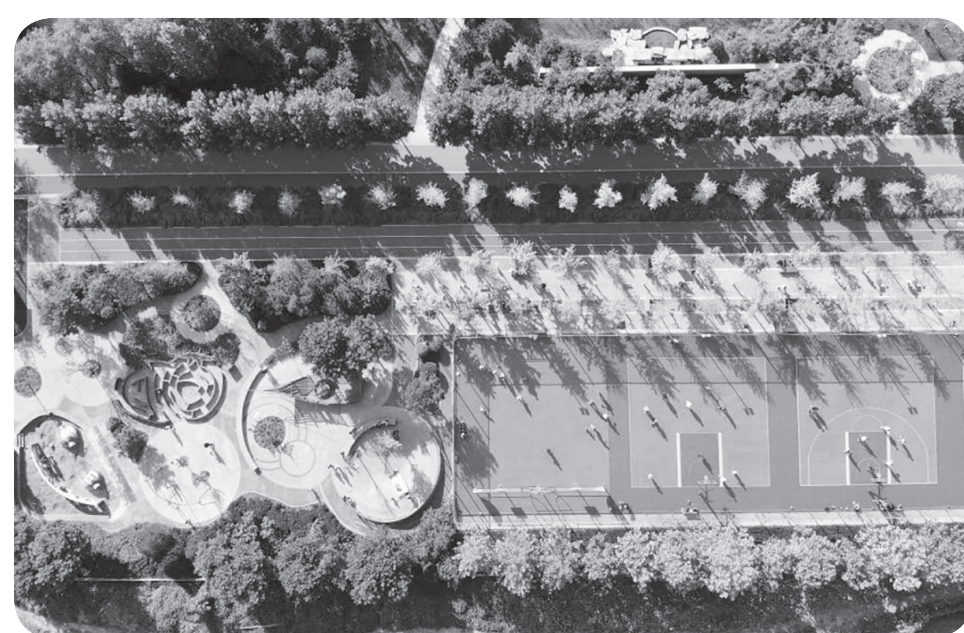
Hasan mengatakan investigasi sedang dilakukan untuk memastikan penyebab rusaknya jaringan tersebut. Puncak permintaan listrik Bangladesh pada Selasa mencapai tiga persen lebih tinggi dari perkiraan awal ini oleh Dewan Pengembangan Tenaga Bangladesh yaitu sebesar 13.800 MW.

"Mudah-mudahan dalam tiga jam pasokan listrik akan pulih di Dhaka," kata Menteri Tenaga Listrik Nasrul Hamid, mengacu pada ibu kota Bangladesh yang berpenduduk sekitar

20 juta orang.

Sebagian besar wilayah Bangladesh sering menghadapi pemadaman listrik tahun ini, meskipun ada upaya untuk menjatah pasokan gas di tengah harga gas alam global yang melonjak. Gas alam menyumbang hampir tiga perempat dari pembangkit listrik di Bangladesh.

Lebih dari sepertiga dari 77 unit pembangkit listrik tenaga gas di Bangladesh menghadapi kekurangan gas. Melonjaknya permintaan listrik di Bangladesh dalam beberapa tahun terakhir sebagian besar didorong oleh segmen perumahan, dibandingkan dengan industri. ● ans



TAMAN OLAHRAHA DI HEBEI

Foto udara yang diambil pada 4 Oktober 2022 menunjukkan orang-orang menikmati waktu liburan mereka di sebuah taman olahraga di Shijiazhuang, Provinsi Hebei, Tiongkok.

PENGUMUMAN

Telah hilang STNK Daihatsu Sibra, No Polisi F 1592 JQ No Rangka MHKS6D-J2JKJ026292 No Mesin 1KRA533396

Atas Nama Sri Kanti Hastuti No HP yg bisa di hubungi 081290653678